

Penerapan Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar Berbasis Paikem Di SD Negeri 2 Grobogan, Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan Semester I Tahun Pelajaran 2016/2017 (Lilies Hartatiek)

PENERAPAN SUPERVISI AKADEMIK UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DALAM MENGELOLA KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR BERBASIS PAIKEM DI SD NEGERI 2 GROBOGAN, KECAMATAN GROBOGAN, KABUPATEN GROBOGAN SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Lilies Hartatiek,S.Pd

ABSTRAK

Hasil evaluasi Pengawasan Sekolah yang berfokus pada rendahnya kemampuan guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar berbasis PAIKEM masih rendah, Hal ini dibuktikan dari data awal dari 6 guru, hanya 1 orang (16.7%) yang mendapat kualifikasi baik, 3 guru (50.0%) yang mendapat kualifikasi cukup, dan masih ada 2 guru (33.3%) yang mendapat kualifikasi kurang dengan rata-rata 59.5. Tujuan penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar Berbasis PAIKEM melalui Supervisi Akademik di SD Negeri 2 Grobogan, Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian ini dilakukan pada semester I tahun pelajaran 2016/2017 di SD Negeri 2 Grobogan, Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan, alat pengumpulan data dalam penelitian ini dapat berupa soal tes dan non tes. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Supervisi Akademik dapat meningkatkan kompetensi guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar berbasis Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) di SD Negeri 2 Grobogan, Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan Semester I Tahun Pelajaran 2016/2017 dari kondisi awal termasuk dalam kategori cukup dengan rata-rata nilai 59.5 setelah dilakukan perbaikan pada siklus I rata-rata meningkat menjadi 76.8 dengan kualifikasi baik, dan semakin meningkat pada siklus II dengan rata-rata nilai 83.3. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan Supervisi akademik dapat meningkatkan kompetensi guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar berbasis PAIKEM di SD Negeri 2 Grobogan, Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan, Semester 1 Tahun pelajaran 2016/2017.

Kata Kunci : Supervisi Akademik, Kompetensi Guru Dalam Mengelola KBM, PAIKEM

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Salah satu upaya pemerintah dalam mengatasi kebodohan adalah dengan senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam hal ini peran seorang guru sangat dibutuhkan karena guru sebagai agen pembawa ilmu yang diharapkan dapat memberikan bekal pengetahuan bagi para generasi penerus bangsa dan mampu memberdayakan peserta didik untuk membangun kemampuan bekerja ilmiah dengan pengetahuan sendiri yang difasilitasi oleh guru (BNSP, 2006).

Indikator keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar adalah terjadinya pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, serta menyenangkan (PAIKEM), sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran meningkat yang akan berimbas pada peningkatan hasil belajar atau prestasi siswa. Sehingga perlu ditingkatkan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar berbasis PAIKEM secara profesional akan mencerminkan keberhasilan pengawas sekolah dalam melaksanakan pembinaan secara optimal dan maksimal perihal supervisi akademik pengawas sekaligus sebagai indikator terlaksananya tupoksi pengawas sebagaimana tertuang dalam Permendiknas No. 12 tahun 2007 tentang standar Kompetensi Pengawas Sekolah.

Berdasarkan hasil supervisi kemampuan guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar masih sangat rendah. Hal ini dibuktikan dari data awal dari 6 guru, hanya 1 orang (16.7%) yang mendapat kualifikasi baik, 3 guru (50.0%) yang mendapat kualifikasi cukup, dan masih ada 2 guru (33.3%) yang mendapat kualifikasi kurang dengan rata-rata 59.5.

KAJIAN TEORI

1. Hakekat Supervisi

Good Cartel dalam Sahertian (2000: 17) memberi pengertian bahwa supervisi adalah usaha dan petugas-petugas sekolah dalam memimpin guru-guru

dan petugas-petugas lainnya dalam memperbaiki pengajaran, termasuk menstimulasi, menyelesaikan pertumbuhan jabatan dan perkembangan guru-guru serta merevisi tujuan-tujuan pendidikan.

Senada dengan pendapat di atas Good Cartel dalam Sahertian (2000:17) menyebutkan bahwa Supervisi adalah usaha dari petugas-petugas sekolah dalam memimpin guru-guru dan petugas-petugas sekolah dalam memperbaiki pengajaran, termasuk menstimulasi, menyelesaikan pertumbuhan jabatan dan perkembangan guru-guru serta merevisi tujuan-tujuan pendidikan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa supervisi adalah suatu tugas pembinaan yang direncanakan untuk membantu guru atau pegawai sekolah lainnya (kepala sekolah) dalam melaksanakan tupoksinya secara efektif.

2. Supervisi Akademik

Glickman (1981), mendefinisikan supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan untuk membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran.

Sasaran utama supervisi akademik adalah kemampuan guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, memanfaatkan hasil penilaian untuk peningkatan layanan pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, memanfaatkan sumber belajar yang tersedia, dan mengembangkan interaksi pembelajaran (strategi, metode, teknik) yang tepat.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik merupakan kegiatan untuk membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi mencapai tujuan pembelajaran, sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat, serta mampu membantu guru dalam mengembangkan kompetensi profesionalnya.

3. Kompetensi Guru

a. Pengertian Kompetensi

Kompetensi adalah performan yang mengarah kepada pencapaian tujuan secara tuntas menuju kondisi yang diinginkan (Syaodih, 2008:24). Kompetensi adalah pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diaktualisasikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak (Susilowati, 2006:4). Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah kompetensi guru sesuai dengan PP Nomor 19 Tahun 2005 pasal 28, standar kompetensi pendidik/guru meliputi kompetensi: (1) pedagogik; (2) kepribadian; (3) profesional; dan (4) sosial.

b. Kompetensi Guru

Ada empat kompetensi guru yaitu: pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional

1) Kompetensi pedagogik

- a) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
- b) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
- c) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu
- d) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
- e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
- f) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki
- g) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik
- h) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar
- i) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran

2) Kompetensi kepribadian

Kompetensi sosial ini meliputi:

- a) Bertindak sesuai dengan norma, agama, hukum, sosial, dan kebudayaan Nasional Indonesia
- b) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat
- c) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa dan menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga guru, dan rasa percaya diri sendiri.

3) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial meliputi: bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, dan status sosial ekonomi, berkomunikasi secara efektif, empatik dan satu dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat, beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya dan berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau berbentuk lain.

4) Kompetensi Profesional

Kompetensi Profesional juga harus dimiliki oleh seorang guru, dengan harapan guru dapat menguasai materi, struktur, konsep, pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu, mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

4. Kegiatan Belajar Mengajar

Hakekat Pembelajaran

Gagne dalam Aqip dan Rohmanto (2007:58) bahwa hasil belajar diklasifikasi menjadi lima kategori yaitu: informasi verbal, kemahiran intelektual, strategi kognitif, sikap dari ranah afektif dan keterampilan motorik dari ranah motorik. Sedangkan mengajar adalah seluruh kegiatan dan tindakan yang diupayakan oleh guru untuk terjadinya proses belajar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan/dirumuskan Aqip dan Rohmanto (2007:58).

Dari pendapat para pakar pendidikan di atas dapat di disimpulkan pembelajaran adanya kegiatan atau tindakan guru dalam kelas, adanya perubahan perilaku peserta didik dan perubahan perilaku mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Pembelajaran Berbasis PAIKEM

Sesuai dengan huruf-huruf penyusun istilah PAIKEM, Pembelajaran PAIKEM adalah salah satu contoh pembelajaran yang memiliki karakter istilah Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan.

a) Aktif

Belajar merupakan proses aktif dan pembelajar dalam merangkai pengalaman untuk memperoleh pemahaman baru.

b) Inovatif

Guru dapat merancang penggunaan ide-ide baru dalam pembelajaran, mencobakan ide-ide baru tersebut, mengamati, mengevaluasi dan menyimpulkan penggunaan ide barunya.

c) Kreatif

Guru harus memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, inisiatif, dan kreativitas serta kemandirian siswa sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologisnya.

d) Efektif

Proses pembelajaran yang efektif menghasilkan apa yang harus dikuasai siswa setelah proses pembelajaran berlangsung.

e) Menyenangkan

Menyenangkan adalah suasana belajar-mengajar yang jauh dari rasa bosan dan takut sehingga siswa dapat memusatkan perhatiannya secara penuh pada pembelajaran sehingga waktu curah perhatiannya pada pembelajaran tinggi

Empat pilar pendidikan yakni *learning to know* (belajar untuk mengetahui), *learning to be* (belajar untuk menjadi diri sendiri), *learning to do* (belajar untuk mengerjakan), dan *learning to live together* (belajar untuk bekerja sama) dapat dilaksanakan melalui pembelajaran PAIKEM yang dikemas sedemikian rupa oleh guru sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Hal-hal yang Harus Diperhatikan dalam Melaksanakan PAIKEM

- a) Memahami Sifat Dasar Anak
- b) Mengetahui Perbedaan Setiap Anak
- c) Memahami Anak Sebagai Makhluk Sosial
- d) Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis, Kreatif dan Kemampuan Memecahkan Masalah
- e) Mengembangkan Ruang Kelas sebagai Lingkungan Belajar yang Menyenangkan
- f) Memanfaatkan Lingkungan sebagai Sumber Belajar

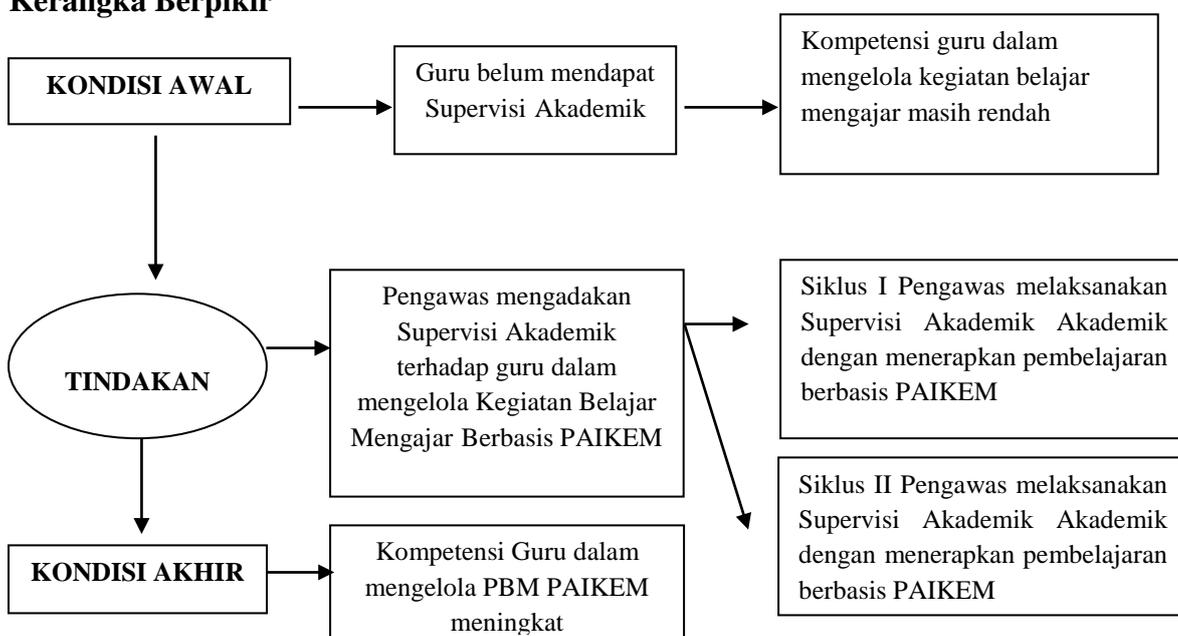
Tabel 1 Kegiatan Belajar Mengajar Berbasis PAIKEM

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Belajar Mengajar
1	Guru merancang dan mengelola KBM yang mendorong siswa untuk berperan dan berpikir aktif dalam pembelajaran.	Guru melaksanakan berbagai KBM seperti: Percobaan, Diskusi kelompok, Memecahkan masalah, Mencari informasi, Menulis laporan/cerita/puisi, Berkunjung keluar kelas, Bermain peran
2	Guru menggunakan alat bantu dan sumber belajar yang beragam	Sesuai mata pelajaran, guru dapat menggunakan: Alat yang tersedia atau yang dibuat

Penerapan Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar Berbasis Paikem Di SD Negeri 2 Grobogan, Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan Semester I Tahun Pelajaran 2016/2017 (Lilies Hartatiek)

		sendiri, Gambar, Studi kasus, Nara sumber, Lingkungan
3	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan	Siswa: Melakukan percobaan, pengamatan, atau wawancara Mengumpulkan data/jawaban dan mengolahnya sendiri Menarik kesimpulan Memecahkan masalah atau mencari rumus sendiri Menulis laporan/hasil karya lain dengan kata-kata sendiri
4	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasannya sendiri secara lisan atau tulisan	Melalui: Diskusi Lebih banyak pertanyaan terbuka Hasil karya yang merupakan pemikiran anak sendiri
5	Guru menyesuaikan bahan dan kegiatan belajar dengan kemampuan siswa	Siswa dikelompokkan sesuai dengan kemampuan (untuk kegiatan tertentu) Bahan pelajaran disesuaikan dengan kemampuan kelompok tersebut Tugas perbaikan atau pengayaan diberikan

Kerangka Berpikir



Dari Kerangka berpikir di atas terlihat bahwa sebelum pengawas sekolah belum mengadakan supervisi, kompetensi guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar masih rendah. Maka dari itu, pengawas melakukan tindakan penelitian mengadakan Supervisi Akademik dalam mengelola kegiatan belajar mengajar yang berbasis PAIKEM, baik pada siklus I maupun II, sehingga hasil yang diharapkan pada kondisi akhir kompetensi guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar berbasis PAIKEM dapat meningkat.

METODOLOGI PENELITIAN

Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester I tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 5 bulan dari bulan Agustus sampai dengan Desember di SD Negeri 2 Grobogan, Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan.

Subjek Penelitian

Subyek dalam Penelitian Tindakan Sekolah ini adalah guru kelas 1-6 di SD Negeri 2 Grobogan, Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan yang berjumlah 6 orang.

Sumber dan Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini berkaitan dengan kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran, maka diperoleh dari hasil observasi terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guru. Data berbentuk kualitatif dan kuantitatif yang menggambarkan kompetensi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar berbasis PAIKEM. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini dapat berupa soal tes dan non tes, seperti lembar pengamatan.

Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian tindakan sekolah ini ada dua yaitu pertama, berupa data kualitatif. Kedua, berupa data kuantitatif yang berupa

nilai/angka yang menggambarkan unjuk kerja kompetensi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar berbasis PAIKEM bagi guru kelas di SD Negeri 2 Grobogan, Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan. Karena ada dua data kualitatif dan kuantitatif, maka dalam penelitian tindakan sekolah ini menggunakan analisis deskriptif komparatif.

Indikator Kinerja

1. Peningkatan kompetensi individual guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar berbasis PAIKEM di SD Negeri 2 Grobogan, Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan dengan kriteria sekurang-kurangnya baik.
2. Lebih dari 80% guru di SD Negeri 2 Grobogan, Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar Berbasis PAIKEM.

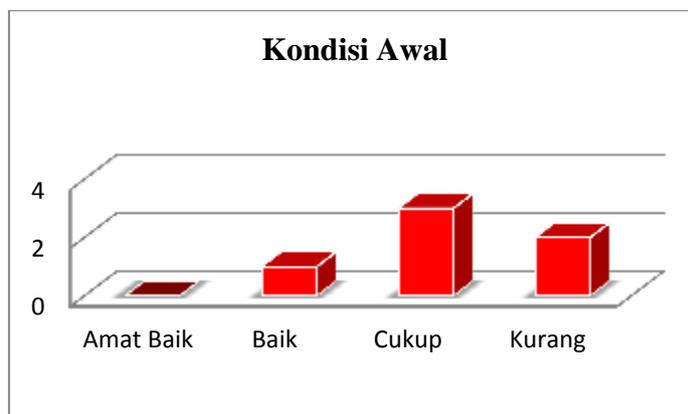
Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan sekolah (PTS) terdiri dari 2 siklus. Langkah-langkah tiap siklus terdiri dari: *planning, acting, observing dan reflecting*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kondisi Awal

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan dengan supervisi kelas pada guru di SD Negeri 2 Grobogan, Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan, diperoleh gambaran awal bahwa kemampuan guru dalam mengelola kegiatan belajar belum maksimal, siswa masih tampak pasif, hanya duduk mendengarkan ceramah dari guru, tak jarang peserta didik asyik mengobrol ataupun berlarian di dalam kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung, Kondisi ini tentunya masih jauh dari pembelajaran yang berbasis PAIKEM seperti yang diharapkan.



Gambar 4.1 Grafik Nilai Kompetensi Guru dalam Mengelola KBM pada Kondisi Awal

Pada kondisi awal, berdasarkan nilai hasil supervisi dan belum dilaksanakan pembelajaran yang berbasis PAIKEM. Kompetensi guru SD Negeri 2 Grobogan, Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan dalam melaksanakan proses belajar mengajar berbasis PAIKEM termasuk dalam kategori cukup dengan rata-rata nilai 59.5.

Deskripsi Siklus I

1. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus I meliputi penyusunan RPP yang dilengkapi dengan instrument penilaian dan lembar observasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Kegiatan Awal

Pengawas sekolah menyampaikan tujuan penelitian tindakan kepengawasan.

b. Kegiatan Inti

- 1) Pengawas sekolah menyampaikan pentingnya meningkatkan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran di sekolah.
- 2) Kepala sekolah menyampaikan manfaat penerapan pembelajaran yang berbasis PAIKEM dalam kegiatan belajar mengajar.

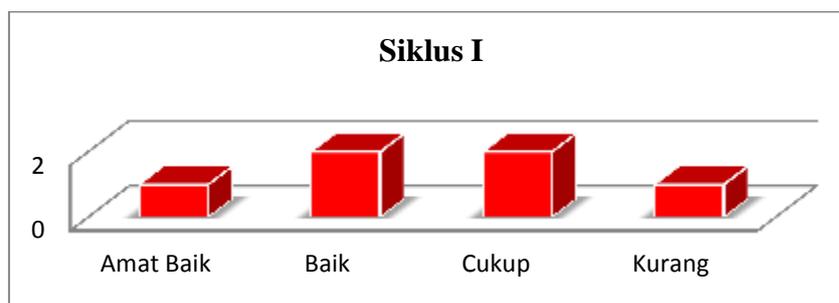
- 3) Guru menyampaikan kendala-kendala yang dihadapi dalam mengelola kegiatan belajar mengajar berbasis PAIKEM.
- 4) Pengawas sekolah menyerahkan masalah tersebut pada forum untuk mencari penyelesaian masalah bersama.
- 5) Forum (kepala sekolah dan guru-guru yang hadir pada kegiatan tersebut) memberikan saran solusi pada guru yang menyampaikan kendala.
- 6) Pengawas sekolah juga memberikan saran solutif.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Pengawas dan guru bersama-sama menyimpulkan kegiatan pada hari itu.
- 2) Pengawas menyampaikan bahwa akan diadakan supervisi tentang kompetensi guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar berbasis PAIKEM.

3. Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat subyek penelitian melaksanakan kegiatan siklus I, diperoleh hasil penilaian sebagai berikut :



Gambar 4.2 Grafik Nilai Kompetensi Guru dalam Mengelola KBM Berbasis PAIKEM pada Siklus I

Pada siklus I, berdasarkan nilai hasil supervisi kompetensi guru SD Negeri 2 Grobogan, Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan dalam mengelola kegiatan belajar mengajar berbasis mengelola kegiatan belajar mengajar berbasis PAIKEM termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata nilai 76.8.

4. Refleksi

Peningkatan kompetensi guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 2 Grobogan, Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan Semester 1 tahun Pelajaran 2016/2017 pada siklus I, dibandingkan dengan kondisi awal.

Deskripsi Siklus II

1. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II merencanakan perbaikan-perbaikan dari kekurangan yang terjadi pada siklus I.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan pada bulan Oktober, dengan kegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

- Pengawas sekolah memberi motivasi akan pentingnya kompetensi guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar berbasis PAIKEM dengan baik
- Menyampaikan jadwal guru yang melaksanakan micro teaching

b. Kegiatan Inti

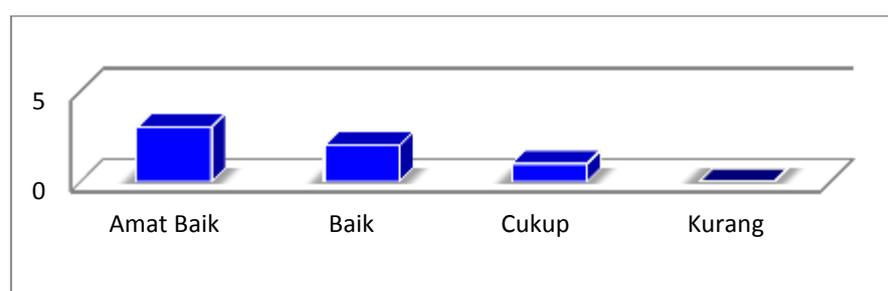
- 1) Guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan mengelola kegiatan belajar mengajar berbasis pembelajaran yang berbasis PAIKEM satu persatu dengan materi pelajaran sesuai dengan kelasnya.
- 2) Setelah semua guru melaksanakan pembelajaran, pengawas sekolah memberi feedback kepada guru pelaksanaan pembelajarannya.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Pengawas sekolah dan guru bersama-sama menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan.
- 2) Kepala sekolah mengucapkan salam.

3. Observasi

Pada siklus II hasil penilaian yang dilakukan peneliti terhadap pelaksanaan kegiatan siklus II oleh para guru di kelasnya, diperoleh data nilai deskripsi kompetensi guru mengelola kegiatan belajar mengajar berbasis Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) pada siklus II adalah:



Gambar 4.3 Grafik Kompetensi guru dalam Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar berbasis PAIKEM pada Siklus II

Pada siklus II, berdasarkan nilai hasil supervisi terhadap kompetensi guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar berbasis PAIKEM termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata nilai 83.3.

4. Refleksi

Penerapan supervisi akademik pada siklus II, dibandingkan dengan siklus I terjadi peningkatan dari siklus I nilai rata-rata kompetensi guru 76.8 dengan kualifikasi baik menjadi nilai rata-rata 83.3 pada siklus II dengan kualifikasi baik.

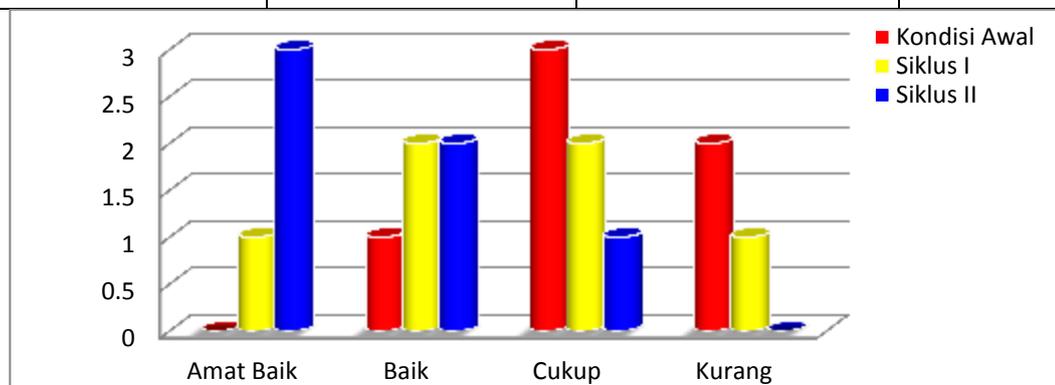
Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan II yang diuraikan dalam tabel di atas, maka keberhasilan dari siklus I dan II dapat dituangkan dalam tabel profil hasil penelitian sebagai berikut :

Penerapan Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar Berbasis Paikem Di SD Negeri 2 Grobogan, Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan Semester I Tahun Pelajaran 2016/2017 (Lilies Hartatiek)

Tabel 4.5 Perbandingan Nilai Kompetensi Guru dalam Mengelola KBM Berbasis PAIKEM pada Siklus II dan Siklus I

No	Aspek		Siklus I	Siklus II
1	Tindakan	Belum melaksanakan kegiatan belajar mengajar berbasis PAIKEM	Sudah melaksanakan kegiatan belajar mengajar berbasis PAIKEM	Sudah melaksanakan kegiatan belajar mengajar berbasis PAIKEM
2	Amat Baik Baik Cukup Kurang	- 1 orang (16.7%) 3 orang (50.0%) 2 orang (33.3%)	1 orang (16.7%) 2 orang (50.0%) 2 orang (50.0%) 1 orang (16.7%)	3 orang (50.0%) 2 orang (50.0%) 1 orang (16.7%) -
Rata-rata Kualifikasi		59.5 Cukup	76.8 Baik	83.3 Baik



Gambar 4.4 Grafik Peningkatan Kompetensi Guru dalam Mengelola KBM Berbasis PAIKEM dari Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II

Jadi, melalui penerapan Supervisi Akademik dapat meningkatkan kompetensi guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar berbasis (PAIKEM) di SD Negeri 2 Grobogan, Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2016/2017 dari kondisi awal termasuk dalam kategori cukup dengan rata-rata nilai 59.5 setelah dilakukan perbaikan pada siklus I rata-rata meningkat menjadi 76.8 dengan kualifikasi baik, dan semakin meningkat pada siklus II dengan rata-rata nilai 83.3.

Penerapan Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar Berbasis Paikem Di SD Negeri 2 Grobogan, Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan Semester I Tahun Pelajaran 2016/2017 (Lilies Hartatiek)

Hasil Tindakan

Pada pelaksanaan penelitian dengan menerapkan Supervisi Akademik secara empirik didapat hasil sebagai berikut: melalui penerapan Supervisi Akademik dapat meningkatkan kompetensi guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar berbasis PAIKEM di SD Negeri 2 Grobogan, Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2016/2017 dari kondisi awal termasuk dalam kategori cukup dengan rata-rata nilai 59.5 setelah dilakukan perbaikan pada siklus I rata-rata meningkat menjadi 76.8 dengan kualifikasi baik, dan semakin meningkat pada siklus II dengan rata-rata nilai 83.3.

PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Supervisi Akademik dapat meningkatkan kompetensi guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar berbasis PAIKEM di SD Negeri 2 Grobogan, Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan Semester I Tahun Pelajaran 2016/2017 dari kondisi awal termasuk dalam kategori cukup dengan rata-rata nilai 59.5 setelah dilakukan perbaikan pada siklus I rata-rata meningkat menjadi 76.8 dengan kualifikasi baik, dan semakin meningkat pada siklus II dengan rata-rata nilai 83.3.

Jadi melalui penerapan Supervisi Akademik dapat meningkatkan kompetensi guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar berbasis PAIKEM di SD Negeri 2 Grobogan, Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2016/2017.

Penerapan Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar Berbasis Paikem Di SD Negeri 2 Grobogan, Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan Semester I Tahun Pelajaran 2016/2017 (Lilies Hartatiek)

DAFTAR PUSTAKA

- Aqip dan Rohmanto. 2007. *Penuntun dalam Proses Pembelajaran*. Semarang: Aneka Ilmu.
- BSNP. 2006. Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta.
- Glickman, Carl, AD. 1981. *Development Supervision (Alternative Practice for Helning Teacher Improve Intruktion)* Virginia ASCD.
- Permendiknas No. 12 tahun 2007. Tentang Standar Kompetensi Pengawas Sekolah. Jakarta: LAN RI.
- PP Nomor 19 Tahun 2005. Tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: LAN RI.
- Rohani dan Ahmadi. 2000. *Manajemen Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Sahertian. 2000. *Konsep Dasar Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susilowati. 2006. *Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Syaodih. 2008. *Pengembangan Kapasitas Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: UPI.